

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kebudayaan Politik NU di Tulungagung yakni menggunakan Politik Kebangsaan yang orientasinya adalah persatuan umat. NU menganut politik kebangsaan terlihat dari historinya bahwa NU dari awal kemerdekaan selalu memperjuangkan bangsa Indonesia. Politik kebangsaan yang dimaksud adalah bahwa Nahdatul Ulama sebagai organisasi sosial keagamaan, maka NU berkewajiban menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menjaga Ideologi Pancasila sebagai dasar negara Indonesia yang sudah final dan tetap menjadi pedoman bagi rakyat Indonesia dari Sabang sampai Merauke tidak terkecuali Tulungagung.
2. Ditinjau dalam perspektif fikih siyasah maka terlihat jelas bahwa politik kebangsaan NU berorientasi pada fikih siyasah dengan menjadikan nilai-nilai agama sebagai nuansa negara. NU memandang kehidupan dunia sebagai ladang bagi kehidupan akhirat. Tata kehidupan di dunia tersebut harus senantiasa tegak atas nilai-nilai agama tanpa harus menegakan negara agama. Cita-cita ini telah terumuskan dengan baik oleh para pendiri negara Indonesia, yang terumus dan bernama Pancasila. Dengan demikian politik kebangsaan NU yang menerima secara utuh ideologi Pancasila sebagai dasar negara Indonesia, jika ditinjau dari fikih siyasah sudah memenuhi prinsip-prinsip

bernegara secara baik dan benar, yakni prinsip kekuasaan sebagai amanah, prinsip musyawarah, prinsip perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia, prinsip persamaan, prinsip ketaatan rakyat, prinsip keadilan, prinsip peradilan bebas, prinsip perdamaian, prinsip kesejahteraan.

B. Saran

1. Untuk Ormas NU

Diharapkan dalam berpolitik selalu mengedepankan politik kebangsaan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan nilai-nilai politik Islam, agar tidak terjadi penyalahgunaan kekuasaan dan tidak terjebak pada politik praktis.

2. Untuk Akademik

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya perbendaharaan kepustakaan IAIN Tulungagung khususnya budaya politik NU dalam perspektif fikih siyasah.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi atau tolak ukur untuk penelitian berikutnya. Serta dapat digunakan peneliti selanjutnya untuk melakukan konsep penelitian yang sama namun dengan objek penelitian yang berbeda.